

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data hasil penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu:

1. Kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama, kemampuan awal siswa ini dapat dilihat dari nilai hasil pre-test. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kemungkinan-kemungkinan yang akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut.
2. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol) dengan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* (kelompok eksperimen). Dalam hal ini Prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* (kelompok eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Akan tetapi perbedaan antara kedua kelompok tersebut tidaklah terlalu signifikan. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, maka akan penulis kemukakan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu penelitian mengenai Perbandingan Model Pembelajaran Konvensional dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw* dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa, dan berdasarkan pendapat para ahli dan juga penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Penulis menyarankan sebaiknya seorang guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*, sebagai salah satu alternatif dalam memilih model-model pembelajaran, karena telah terbukti bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* yang telah dipraktikkan oleh penulis pada penelitian ini masih sangat sederhana dan juga masih banyak kekurangannya, untuk itu disarankan bagi yang akan melanjutkan penelitian ini supaya lebih dikembangkan lagi pada masalah penyediaan media dan sarana prasarana yang dapat menunjang penerapan dari model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* ini.
3. Dari hasil penelitian dilapangan, siswa cenderung lebih suka belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw*, karena dengan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan juga

keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis. Akan tetapi bukan berarti model pembelajaran konvensional harus ditinggalkan begitu saja, karena model pembelajaran konvensional juga penting untuk memulai materi pelajaran yang baru dan juga untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini, penggunaan model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* hendaknya diberikan secara proporsional agar dapat saling melengkapi antara model pembelajaran *cooperative learning teknik jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional

